

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Media sosial Telegram adalah salah satu perangkat lunak obrolan berbasis pesan yang memungkinkan penggunanya dapat berkomunikasi dan menjadikan Telegram sebagai media hiburan. Hal ini dapat disimpulkan dari temuan analisis data penelitian dan interpretasi bahwa tujuan penggunaannya media sosial Telegram sebagai media hiburan oleh mahasiswa angkatan 2020 ilmu komunikasi UNWIRA yaitu, kemudahan mengakses media sosial Telegram, Telegram menyediakan ruang atau grup. dan praktis dalam menggunakan Telegram sebagai media hiburan.

Motif mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2020 UNWIRA memilih menggunakan media sosial Telegram sebagai sumber hiburan karena kemudahan akses yang ditawarkannya. Dengan berbagai fitur yang disediakan, mencari hiburan menjadi lebih mudah bagi mereka. Dari konten-konten yang bervariasi hingga grup-grup khusus, Telegram memungkinkan mahasiswa menemukan hiburan sesuai minat dengan mudah. Hal ini tidak hanya memudahkan akses, tetapi juga memberikan fleksibilitas tanpa batas dalam mengeksplorasi beragam konten hiburan.

Selain itu, kepraktisan Telegram dalam menikmati hiburan juga menjadi alasan kuat bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2020 UNWIRA. Dengan hanya bergabung dalam grup-grup tertentu, mereka dapat mengakses

berbagai jenis hiburan tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan atau mengeluarkan biaya tambahan. Ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga membebaskan ruang penyimpanan di perangkat mereka, menjadikannya pilihan yang sangat praktis. Dengan begitu, Telegram tidak hanya menjadi platform yang mudah diakses, tetapi juga menjadi teman praktis bagi mahasiswa dalam menemukan hiburan sesuai keinginan mereka.

6.2. Saran

Media sosial Telegram merupakan kemajuan teknologi yang dapat di ambil keuntungannya oleh para pengguna, juga termasuk mahasiswa. Dalam pengertian ini, penulis dapat memberi saran kepada:

1. Mahasiswa prodi ilmu komunikasi angkatan 2020 UNWIRA, diharapkan dapat dengan bijak menggunakan telegram sebagai media hiburan dan dapat menumbuhkan perilaku positif kepada orang-orang di sekitarnya, serta diharapkan agar mahasiswa dapat membagi waktu antara menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa dan menggunakan media sosial.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian sisi negatif dari jenis pemilihan konten pada Telegram, dan tentang pembajakan film yang disediakan, sehingga Telegram digunakan untuk menonton film secara illegal.